

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini akan digunakan metode pre-experimental yaitu peneliti tidak menggunakan kelas pembanding, kajian ini menggunakan desain *one group pre test and post test*. Diklat Metode ini digunakan untuk mengukur keterampilan siswa SMPN 19 Sadang Serang Bandung dalam pembelajaran seni tari melalui konsep *Modeling The Way*. Melalui metode ini peneliti akan memberikan *treatment* (perlakuan) pembelajaran seni tari yang dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan keterampilan siswa. Jadi, dengan kata lain suatu eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah pada judul penelitian. Guna menghindari ketimpangan atau kekeliruan dalam menafsirkan istilah tersebut, maka dalam hal ini peneliti member batasan pengertian sebagai berikut:

1. Strategi *Modeling The Way* dalam pembelajaran seni tari adalah suatu pembelajaran gerak tari yang menggunakan kemampuan berimajinasi yang diaplikasikan melalui ilustrasi yang nantinya menjadinya suatu skenario yang melibatkan keterampilan gerak tari dan menghasilkan suatu kreativitas.
2. Keterampilan tertentu adalah suatu proses atau kegiatan untuk mengolah sesuatu yang ada dalam lingkungan sekitar atau dalam diri kita sepandai-pandai mungkin dimanfaatkan. Pemanfaatan tersebut disalurkan melalui keterampilan mengamati keadaan dengan menggunakan imajinasi lalu diilustrasikan sehingga menjadi sebuah skenario yang menghasilkan tercapainya pembelajaran gerak tari secara tersusun.

Definisi operasional dari penelitian yang berjudul Implementasi Strategi *Modeling The Way* Dalam Pembelajaran Seni Tari kelas VIII SMPN 19 Sadang Serang Bandung adalah suatu strategi pembelajaran tari yang menggunakan kemampuan imajinasi atau daya khayal melalui ide-ide atau gagasan dari kehidupan manusia/pengalaman mereka sendiri yang dipengaruhi dengan berbagai rangsangan/stimulus sehingga anak dapat menghasilkan suatu gerak tari melalui ilustrasi dari imajinasi peserta didik sehingga gerak tari tersebut bisa menjadi sebuah tarian yang tersusun.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bentuk yaitu desain survey, case study, dan eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan eksperimen semu yaitu peneliti tidak menggunakan kelas pembandingan melainkan dengan desain one group pretest and posttest. Alasan menggunakan desain ini yaitu agar konsentrasi peneliti tidak terpecah-pecah dan penelitian ini dapat dilaksanakan secara efektif untuk mencapai hasil yang maksimal. Desain eksperimen tes awal-tes akhir satu kelompok ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011:111) sebagai berikut:

O1 X O2

Keterangan :

O1 : Tes Awal, X : Eksperimen, O2 : Tes Akhir

D. Instrumen Penelitian

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi atau tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan seorang siswa yang telah menguasai pelajaran yang telah disampaikan

Silma Ratna Kemala, 2013

Strategi *Modeling The Way* Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Mengilustrasikan Gerak Tari (Studi Eksperimen Pada Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas VIII di SMPN 19 Kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Tes yang akan diteliti oleh peneliti adalah *pretest dan postest*.

Dibawah ini terdapat beberapa aspek yang dinilai oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

Tabel 3.1
Format Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Rata-rata
		Ef	Qc	In	Ca	Qu	Sk	

Keterangan :

Efficiency (Ef) = Kesigapan

- Saat merespon tugas yang diberikan guru, kesigapan dalam menerima dan meresapi dengan baik apa yang telah diterangkan dan ditugaskan oleh guru dalam pembeajaran seni tari.

Quickness (Qc) = Kecekatan

- Kemampuan mengambil tindakan untuk mencari inspirasi dengan baik dengan memanfaatkan langsung apa yang telah ada dan menghasilkan sesuatu ide/gagasan .
- Membuat topik untuk dijadikan skenario dalam pembelajaran seni tari.

Intelligence (In) = Kecerdasan

- Kemampuan menganalisis suatu ide/gagasan dengan menghasilkan suatu bentuk kinerja dan menyusun dengan baik skenario untuk menghasilkan gerak tari.
- Membuat skenario dengan gerak tari

Capacity (Ca) = Kapasitas

- Kapasitas suatu perintah dengan bukti hasil dapat melakukan suatu rancangan ide yang menghasilkan skenario yang baik dan dibuatlah gerak tari sesuai pencapaian, maka sudah terpenuhi.
- Menggabungkan skenario dengan gerak tari secara tepat dan sesuai pencapaian.

Quality (Qu) = Kualitas

- Kemampuan yang telah dieksplorasi dalam pembelajaran seni tari telah didemonstrasikan.
- Penyusunan skenario dan gerakan-gerakan tari sudah tepat dan baik.

Skilled (Sk) = Terampil

- Kemampuan mengaplikasikan sesuai dengan eksplorasi yang telah dibuat sebelumnya sudah dapat didemonstrasikan dengan membuahkan hasil yang baik .
- Mengolah skenario dan gerak tari menjadi susunan sebuah karya yang baik dan menarik.

Redefinition (Rd) = Perumusan kembali

- Telah memahami apa yang telah diberikan dan diaplikasikan dengan baik dalam pembelajaran seni tari.
- Mempertunjukkan karya seni tari yang telah dibuat dengan sempurna dan paham terhadap isi karya tersebut.

Silma Ratna Kemala, 2013

Strategi Modeling The Way Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Mengilustrasikan Gerak Tari (Studi Experimen Pada Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas VIII di SMPN 19 Kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian diadopsi dan dikembangkan dari kriteria penilaian yang diasumsikan oleh Arifin (2011: 23)

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang	1

Tabel 3.3
Kriteria penilaian Indikator

Aspek Penilaian	Nilai	Indikator
<i>Efficiency</i>	45-59	Anak kurang merespon tugas yang diberikan guru, kurang sigap dalam menerima dan meresapi dengan baik apa yang telah diterangkan dan ditugaskan oleh guru dalam pembelajaran seni tari.
	60-69	Anak mulai merespon tugas yang diberikan guru, cukup sigap dalam menerima tugas tetapi belum dapat meresapi dengan baik apa yang telah diterangkan dan ditugaskan oleh guru dalam pembelajaran seni tari.
	70-79	Anak sudah dapat merespon tugas yang diberikan guru, kesigapan dalam menerima tugas dan dapat meresapi dengan baik tetapi pemahamannya masih dalam tahap kesempurnaan tentang apa yang telah diterangkan dan ditugaskan oleh guru dalam pembelajaran seni tari.

	80-100	Anak sudah dapat merespon tugas yang diberikan guru, kesiapan yang dimunculkan anak sudah meningkat saat diterangkan dan ditugaskan oleh guru dalam pembelajaran seni tari secara sempurna.
<i>Quickness</i>	45-59	Anak kurang mengerti dalam mengambil tindakan untuk mencari inspirasi dengan baik dan kurang dapat memanfaatkan langsung apa yang ada disekitarnya untuk dijadikan sumber inspirasi, di sisi lain anak kurang paham bagaimana cara menghasilkan sesuatu ide/gagasan untuk dijadikan topik skenario dalam pembelajaran seni tari.
	60-69	Anak sudah cukup paham dalam mengambil tindakan untuk mencari inspirasi tetapi belum dapat memanfaatkan langsung apa yang ada disekitarnya untuk dijadikan sumber inspirasi dan belum dapat menghasilkan sesuatu ide/gagasan untuk dijadikan topik skenario dalam pembelajaran seni tari.
	70-79	Anak sudah mulai dapat mengambil tindakan untuk mencari inspirasi dengan baik juga dapat memanfaatkan langsung apa yang ada disekitarnya untuk dijadikan sebagai sumber inspirasi tetapi masih dalam tahap bayang-bayang untuk menghasilkan sesuatu ide/gagasan yang akan dijadikan topik skenario dalam pembelajaran seni tari.
	80-100	Anak sudah dapat mengambil tindakan untuk mencari inspirasi dengan baik juga dapat memanfaatkan langsung

		apa yang telah ada disekitarnya dengan dijadikannya sumber inspirasi dan dapat menghasilkan sesuatu ide/gagasan yang akan dijadikan topik skenario dalam pembelajaran seni tari.
<i>Intelligence</i>	45-59	Anak kurang mampu mengasah pikirannya untuk mencari ide/gagasan dan kurang paham dalam cara mengaplikasikan suatu bentuk kinerja, di sisi lain anak kurang memahami bagaimana cara menyusun skenario dengan baik untuk menghasilkan gerak tari.
	60-69	Anak sudah mampu mengasah pikirannya untuk mencari suatu ide/gagasan tetapi belum dapat mengaplikasikannya ke dalam suatu bentuk kinerja dan belum dapat menyusun skenario dengan baik dalam menghasilkan gerak tari.
	70-79	Anak sudah mampu mengasah pikirannya untuk menghasilkan suatu ide/gagasan dan mampu menghasilkan suatu bentuk kinerja dengan menyusun skenario dengan baik untuk menghasilkan gerak tari tetapi masih dalam tahap proses kesempurnaan.
	80-100	Anak sudah mampu mengasah pikirannya untuk menghasilkan suatu ide/gagasan dan mampu menghasilkan suatu bentuk kinerja dengan menyusun skenario untuk menghasilkan gerak tari secara sempurna.
<i>Capacity</i>	45-59	Kapasitas anak dalam mengikuti suatu perintah dari guru dengan bukti hasil karya sudah terpenuhi dengan melakukan suatu rancangan ide. Tetapi belum dapat

		menghasilkan skenario yang baik dan dibuatnya gerakan tari belum sesuai pencapaian, maka belum terpenuhi untuk dapat menggabungkan skenario dengan gerak tari secara tepat dan belum sesuai pencapaian.
	60-69	Kapasitas anak dalam mengikuti suatu perintah dari guru dengan bukti hasil karya sudah terpenuhi dengan melakukan suatu rancangan ide. Dan sudah dapat menghasilkan skenario yang baik tetapi dibuatnya gerakan tari belum sesuai pencapaian, maka belum terpenuhi untuk dapat menggabungkan skenario dengan gerak tari secara tepat dan belum sesuai pencapaian.
	70-79	Kapasitas anak dalam mengikuti suatu perintah dari guru dengan bukti hasil karya sudah terpenuhi dengan melakukan suatu rancangan ide. Dan sudah dapat menghasilkan skenario yang baik dan dibuatlah gerakan tari sesuai pencapaian tetapi belum maksimal, maka sudah terpenuhi untuk dapat menggabungkan skenario dengan gerak tari secara tepat akan tetapi belum sesuai pencapaian.
	80-100	Kapasitas anak dalam mengikuti suatu perintah dari guru dengan bukti hasil karya sudah terpenuhi dengan melakukan suatu rancangan ide. Dan sudah dapat menghasilkan skenario yang baik dan dibuatlah gerakan tari sesuai pencapaian, maka sudah terpenuhi untuk dapat menggabungkan skenario dengan gerak tari secara tepat dan sempurna sesuai pencapaian.

<i>Quality</i>	45-59	Kemampuan yang telah dieksplorasi oleh anak dalam pembelajaran seni tari belum dapat didemonstrasikan sesuai dengan penyusunan skenario dan gerakan-gerakan tari masih dalam perbaikan.
	60-69	Kemampuan yang telah dieksplorasi oleh anak dalam pembelajaran seni tari belum dapat didemonstrasikan tetapi penyusunan skenario dan gerakan-gerakan tari sudah dapat diperbaiki hanya tinggal disempurnakan.
	70-79	Kemampuan yang telah dieksplorasi oleh anak dalam pembelajaran seni tari sudah dapat didemonstrasikan sesuai penyusunan skenario dan gerakan-gerakan tari sudah dapat diperbaiki hanya tinggal proses dalam penyempurnaan agar lebih baik.
	80-100	Kemampuan yang telah dieksplorasi oleh anak dalam pembelajaran seni tari sudah dapat didemonstrasikan sesuai penyusunan skenario dan gerakan-gerakan tari sudah dapat diperbaiki dan telah sempurna.
<i>Skilled</i>	45-59	Kemampuan anak dalam mengaplikasikan sesuai dengan eksplorasi yang telah dibuat sebelumnya dan sudah dapat didemonstrasikan dengan membuahkan hasil yang baik tetapi dalam pengolahan skenario dan gerak tari menjadi susunan sebuah karya belum begitu baik dan menarik.
	60-69	Kemampuan anak dalam mengaplikasikan sesuai dengan eksplorasi yang telah dibuat sebelumnya sudah dapat didemonstrasikan dengan membuahkan hasil yang baik dan dalam pengolahan skenario dan gerak tari menjadi

		susunan sebuah karya sudah dapat dilakukan dengan baik tetapi belum memiliki kesan dan pesan.
	70-79	Kemampuan mengaplikasikan sesuai dengan eksplorasi yang telah dibuat sebelumnya sudah dapat didemonstrasikan dengan membuahkan hasil yang baik tetapi dalam pengolahan skenario dan gerak tari menjadi susunan sebuah karya sudah dilakukan dengan baik dan memiliki kesan serta pesan akan tetapi belum disempurnakan.
	80-100	Kemampuan mengaplikasikan sesuai dengan eksplorasi yang telah dibuat sebelumnya sudah dapat didemonstrasikan dengan membuahkan hasil yang baik tetapi dalam pengolahan skenario dan gerak tari menjadi susunan sebuah karya sudah dilakukan dengan baik dan memiliki kesan serta pesan dan sempurna.
<i>Redefinition</i>	45-59	Meskipun telah melakukan eksplorasi dengan sempurna tetapi untuk dapat memahami apa yang telah diberikan dan diaplikasikan belum tercapai dengan baik dalam pembelajaran seni tari. Dan mempertunjukkan karya seni tari yang telah dibuat dengan sempurna ditampilkan tetapi belum paham terhadap isi karya tersebut.
	60-69	Dapat memahami apa yang telah diberikan dan diaplikasikan dengan baik dalam pembelajaran seni tari. Dan mempertunjukkan karya seni tari yang telah dibuat dengan sempurna ditampilkan tetapi belum paham terhadap isi karya tersebut.

	70-79	Dapat memahami apa yang telah diberikan dan diaplikasikan dengan baik dalam pembelajaran seni tari. Dan mempertunjukkan karya seni tari yang telah dibuat dengan sempurna ditampilkan tetapi masih dalam tahap proses pemahaman terhadap isi karya tersebut.
	80-100	Dapat memahami apa yang telah diberikan dan diaplikasikan dengan baik dalam pembelajaran seni tari. Dan mempertunjukkan karya seni tari yang telah dibuat dengan sempurna ditampilkan dan paham terhadap isi karya tersebut secara keseluruhan.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Adapun tahap persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Survey dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 19 yang bertempat di Sadan Serang Bandung, diadakannya survey tentu menjadi dasar pengetahuan untuk melakukan penelitian dengan mengetahui kondisi sekolah tersebut dan untuk mengetahui kondisi sekolah tersebut, peneliti melakukan pendekatan langsung kepada kepala sekolah atau pada bagian kurikulum di sekolah tersebut dan mengungkapkan maksud dan tujuan.
- b. Pengajuan judul penelitian telah disahkan oleh dewan bahwa judul yang akan digunakan penelitian yaitu Strategi *Modeling The Way* untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengilustrasikan gerak tari. Judul ini berpengaruh pada perkembangan dalam belajar siswa serta dapat berpengaruh pada daya perkembangan otak anak dengan menghasilkan suatu perlakuan pada keterampilan dan kreativitas anak.

Silma Ratna Kemala, 2013

Strategi Modeling The Way Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Mengilustrasikan Gerak Tari (Studi Experimen Pada Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas VIII di SMPN 19 Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Pembuatan proposal penelitian sangatlah penting sebagai langkah awal pemaparan konsep penelitian yang akan dilaksanakan. Di dalam proposal terdapat instrument penelitian yang merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Setelah pembuatan proposal maka diadakan sidang proposal untuk mengetahui keajegan peneliti dalam penelitiannya yang akan dilaksanakan.
- d. Melengkapi persyaratan administrasi berupa surat penelitian atau surat keputusan yang diberikan oleh fakultas mengenai keputusan diperbolehkannya penelitian ini dilaksanakan, serta untuk surat penelitian yang menunjukkan pengajuan permohonan penelitian kepada pihak sekolah atau tempat lainnya yang akan dijadikan tempat penelitian.
- e. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan apabila perizinan dan semua persyaratan penelitian kelengkapan administrasi serta penyusunan instrument penelitian telah disetujui. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.
- f. Penganalisisan dan pengolahan data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan diolah sesuai dengan tehnik pengolahan data yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- g. Penyusunan laporan setelah semua data selesai dianalisis dan diolah, maka langkah selanjutnya adalah penyusunan laporan hingga selesai.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tes

Pretest dilakukan kepada siswa dengan pembelajaran sekitar pengetahuan dasar dan bersifat umum yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan karakter siswa dan melakukan apresiasi dengan tari payung yang telah peneliti tayangkan menggunakan video tari payung, setelah video tari payung diapresiasi lalu siswa dibimbing untuk mendiskusikan beberapa gerakan yang akan dipilih sebagai pembelajaran praktek dan dibuat bersama kelompoknya, Dan setelah diberi perlakuan

Silma Ratna Kemala, 2013

Strategi Modeling The Way Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Mengilustrasikan Gerak Tari (Studi Experimen Pada Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas VIII di SMPN 19 Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

praktek lalu peneliti memberikan rangsangan kepada siswa agar terbuka mengenai dunia mereka dan hal yang mereka senangi, dari situlah terbuka bahwa siswa perlu diberikan rangsangan yang pembelajarannya perlu menyesuaikan dengan apa yang siswa senangi. Maka dilakukanlah posttest dengan menggunakan strategi secara terpilih.

Posttest dilakukan pada awal pertemuan dengan merangsang siswa untuk mencari ide tentang hal yang menurut mereka menarik dalam kehidupan manusia ataupun pengalaman mereka sendiri dan sebelumnya peneliti memberikan terlebih dahulu gambaran bagaimana suatu kehidupan manusia dan menceritakan pengalaman menarik. Lalu kelompok dibuat sesuai dengan keinginan mereka, dipilihnya beberapa ide yang menarik dan disesuaikan dengan siswa yang berpendapat sama. Lalu dari ide tersebut siswa dibimbing agar siswa berimajinasi sesuai dengan ide yang harus diamati, siswa dirangsang agar daya olah pikir siswa berkembang yaitu dengan berimajinasi lalu mengilustrasikannya ke dalam sebuah bentuk gerakan. Dan di akhir pertemuan digunakan untuk membahas keterampilan siswa dalam pengaplikasian imajinasi serta mengembangkan ilustrasi yang diamati dan dibayangkan ke dalam gerak tari melalui strategi *Modeling The Way*. (Pretest dan Posttest ini diberi kriteria penilaian untuk mengukur kemampuan yang dapat dilihat pada hal 35-45).

2. Observasi

Pengamatan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 19 sedang Serang Bandung dengan pendekatan kepada bagian kurikulum dan mengamati keadaan atau kondisi sekolah baik saat pembelajaran maupun pada saat istirahat. Pengamatan pada saat pembelajaran dapat diketahui melalui situasi dan bagaimana respon siswa belajar. Terpilihnya kelas VIII karena kondisi dan respon siswa kelas VIII berada ditengah-tengah kenakalan dan minat belajar yang menurun tetapi mereka senang dalam hal baru yang menurut mereka sesuai dengan apa yang mereka sukai.

3. Wawancara

a. Wawancara kepada guru yang bersangkutan

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang karakteristik siswa secara khusus yaitu siswa kelas VIII dan pendapat tentang proses belajar mengajar seni tari di sekolah sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Modeling The Way* pada pembelajaran seni tari. (wawancara tidak berstruktur).

b. Wawancara kepada siswa

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa sejauh mana siswa dapat memahami pembelajaran seni tari yang telah diberikan sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Modeling The Way*, apakah keterampilan siswa dapat meningkat atau tidak dan menghasilkan kreativitas atau tidak. (wawancara terlampir).

4. Studi Dokumentasi

Mengkaji data-data yang sudah ada berupa arsip mengenai keadaan sekolah dan siswa, kegiatan apa saja yang telah dilakukan siswa dalam pembelajaran seni tari, hasil-hasil yang telah diperoleh berupa piagam, sertifikat, dan piala dalam kegiatan seni tari.

G. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan, karena penelitian merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis dan terencana untuk mencari dan mendapatkan jawaban permasalahan yang muncul. Sesuai dengan judul penelitian, peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Sadang Serang Bandung JL.Sadang Luhur. Pemilihan lokasi ini karena sekolah ini merupakan sekolah yang dalam pembelajarannya terutama mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari masih bersifat konvensional, selain daripada itu lingkungan serta latarbelakang yang berada di SMPN tersebut memprihatinkan karena kurangnya perhatian guru kepada peserta didik, perkembangan belajar

Silma Ratna Kemala, 2013

Strategi *Modeling The Way* Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Mengilustrasikan Gerak Tari (Studi Experimen Pada Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas VIII di SMPN 19 Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi sangat minim serta penguasaan materi belajar siswa sulit maju karena tidak adanya suatu pembelajaran yang dibuat dengan inovasi.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau obyek itu. (Sugiyono, 2012:80). Maka dari itu populasi penelitian yang diambil yaitu seluruh siswa kelas VII sampai dengan kelas IX di SMPN 19 Bandung yang berjumlah 960 putra dan putri.

Tabel 3.4
Populasi Siswa SMP Negeri 19
Tahun Ajaran 2012/2013

No.	Kelas	Jumlah Siswa (orang)
1	VII	320
2	VIII	360
3	IX	280
Jumlah		960

3. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2012:81). Sampel atau wakil populasi dalam penelitian ini dilakukan secara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel

yang dilakukan dengan cara mengambil subjek secara acak. Peneliti hanya mengambil satu kelas dan kelas ini yaitu kelas VIII F, kelas ini dipilih karena terlihat antusias dari beberapa siswa yang ada di kelas tersebut untuk melakukan pembelajaran tari melalui skenario. Kelas ini dipilih karena dibandingkan dengan kelas lain rata-rata sulit mengikuti pembelajaran selain faktor tersebut kurangnya pemahaman dan tidak aktif. Kelas VIII F ini setidaknya memiliki kemauan dan memiliki keterampilan serta imajinasi yang cukup bagus (Daftar sampel siswa terlampir).

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2012:64) bahwa “dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Ha : Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam mengilustrasikan gerak tari setelah diajar dengan menggunakan strategi *Modeling The Way*.
- Ho : Tidak terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam mengilustrasikan gerak tari setelah diajar dengan menggunakan strategi *Modeling The Way*.

I. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat anggapan dasarnya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:38) bahwa “pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Strategi *Modeling The Way* dalam pembelajaran seni tari, yang dimaksudkan disini

Silma Ratna Kemala, 2013

Strategi *Modeling The Way* Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Mengilustrasikan Gerak Tari (Studi Experimen Pada Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas VIII di SMPN 19 Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu suatu kegiatan yang dapat mengembangkan ilustrasi kedalam pengolahan keterampilan anak yang menghasilkan kreativitas pada anak.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang timbul akibat dari variabel bebas. Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keterampilan anak dalam mengembangkan ilustrasi yang menghasilkan kreativitas suatu karya dalam bentuk gerak tari, kelas VIII SMPN 19 Sadang Serang Bandung.

Dibawah ini bentuk variabel penelitian :

